BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian mengenai pengaruh praktik bisnis Nabi Muhammad saw terhadap motivasi menjadi wirausahawan pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya telah dilaksanakan. Pelaksanaan penelitian dimulai dari penyebaran kuesioner untuk 125 responden, hingga seluruh responden terkumpul berlangsung kurang lebih selama 3 minggu.

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa besar nilai t_{hitung} sebesar 2,327 dengan tingkat signifikan ≤ 0,05, yaitu sebesar 0,022. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya motivasi untuk menjadi wirausahawan, salah satunya dipengaruhi oleh faktor praktik bisnis Nabi Muhammad saw. Dengan demikian, hasil analisis ini menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima, artinya praktik bisnis Nabi Muhammad saw berpengaruh positif terhadap motivasi menjadi wirausahawan pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Adapun besarnya nilai koefisisen determinasi (R^2), yaitu sebesar 0,042 yang berarti bahwa praktik bisnis Nabi Muhammad saw memiliki pengaruh terhadap motivasi menjadi wirausahawan sebesar 4,2%. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 95,8% dipengaruhi variabel lain atau faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Beberapa variabel atau faktor yang juga memungkinkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempengaruhi motivasi menjadi wirausahawan dan tidak termasuk dalam penelitian ini yaitu:

1. Faktor lingkungan. Salah satu faktor pendorong seseorang untuk berwirausaha yaitu *The parental refugee* yang menjelaskan banyak individu memperoleh pendidikan dan pengalaman dari bisnis yang di bangun keluarganya, lingkungan keluarga sangat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang, lingkungan keluarga mahasiswa yang familiar dengan wirausaha juga akan menyebabkan mahasiswa tersebut akan tertarik dengan wirausaha.[79] Hal ini sependapat dengan penelitian Muladi yang menyatakan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan pergaulan memberikan kontribusi yang tinggi terhadap minat berwirausaha.[80]
2. Faktor kepribadian. Alma menyatakan bahwa salah satu faktor yang mendorong mahasiswa berwirausaha yaitu personal atau disebut juga kepribadian. Oleh karena itu dalam kewirausahaan di perlukan kepribadian yang baik, sehingga menciptakan kepribadian yang produktif yang nantinya akan berfungsi dalam mengembangkan wirausaha.[81]

---

[79] Titik Purwinarti, "Faktor Pendorong Minat Berwirausaha (Studi lapangan terhadap polieknik Negeri Jakarta)," *jurnal penelitian ekonomi dan bisnis*, No. 1, Vol. 5 (Maret, 2006), 42.
[80] Wibowo Muladi, "Pembelajaran kewirausahaan dan minat wirausaha lulusan SMK," *jurnal ekspansi*, No. 2, Vol. 6, (September, 2011), 119.
[81] Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2007), 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Faktor usia, pendidikan, pengalaman, dan cita-cita merupakan faktor-faktor internal yang memungkinkan mempengaruhi motivasi seseorang untuk berwirausaha.[82]

Hasil penelitian ini telah sesuai dengan teori yang mendasari penelitian ini, bahwa motivasi seseorang dapat tumbuh dan berkembang melalui dirinya sendiri yang disebut sebagai motivasi intrinsik, maupun dari lingkungan sekitarnya yang disebut sebagai motivasi ekstrinsik.[83] Pengetahuan atau pendidikan mengenai praktik bisnis Nabi Muhammad saw termasuk dalam faktor instrinsik yang mempengaruhi motivasi, selain faktor kepribadian, usia, hobi, serta cita-cita seseorang. Semakin besar atau kuat faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang, maka akan semakin besar atau kuat pula dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu. Hal ini disebabkan karena motivasi merupakan upaya untuk menimbulkan ransangan atau dorongan tenaga tertentu pada seseorang agar ingin berbuat dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa faktor instrinsik berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha. Dengan demikian hasil penelitian di lapangan menunjukkan kesesuaian dengan teori yang mendukung bahwa faktor pengetahuan mengenai praktik bisnis Nabi Muhammad saw memiliki pengaruh terhadap motivasi berwirausaha.

Teori motivasi dalam perspektif Islam mengungkapkan bahwa tingkat keimanan seseorang akan berdampak terhadap perilaku yang akan berelasi ke

---

[82] Uman dan Afkar, *Modul Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum* (Surabaya: IAIN SA Press, 2011), 90.

[83] Abdul Rahman Shaleh dan Muhbib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), 139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

motivasi yang ingin dicapai.[84] Dalam hasil penelitian ini pengetahuan mengenai praktik bisnis Nabi Muhammad saw yang dimiliki seseorang akan berelasi untuk memotivasi seseorang menjadi wirausahawan muslim.

Dalam Islam, berwirausaha bukan barang baru lagi bagi kaum muslimin karena menjadi seorang wirausahawan merupakan bagian dari tugas umat muslim sebagai khalifah di muka bumi.[85] Bagi orang muslim, berwirausaha sebenarnya memiliki derajat yang lebih tinggi, yaitu dalam rangka beribadah kepada Allah Swt. Berwirausaha adalah sebagian dari hidup kita yang harus ditujukan untuk beribadah kepada Allah Swt dan wadah untuk berbuat baik pada sesama.

Di dalam bermuamalah khususnya berwirausaha, sebagai seorang muslim dianjurkan mengikuti perilaku, sifat-sifat, dan kepribadian Nabi Muhammad saw yaitu *Ṣiddīq*, *Amanah, Fāṭanah, Tablīgh.* Sebagaimana disebutkan dalam Alquran Surah al-Ahzab berikut ini:

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُواْ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْأٓخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada diri Rasuluaallah itu suri teladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.[86]

Ada 12 rahasia bisnis Nabi Muhammad saw yang dapat kita pelajari dan kita terapkan dalam mengembangkan bisnis, diantaranya:[87]

---

[84] Muhammad Nur Iqbal, “Motivasi Islam dan Motivasi Proporsial pada Lembaga Amil Zakat (Studi terhadap para pegawai PKPU Cabang Semarang)” (Skripsi--Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang, 2012), 48.

[85] Sam Abede Pareno, *Etika Bisnis Wirausaha Muslim: Satu Arah Pandang.* (Surabaya: Papyrus, 2002), 34.

[86] Departemen Agama RI, “*Alquran dan Terjemahnya”* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2007), 420.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Menjadikan bekerja sebagai ladang menjemput surga.
2. Menerapkan kejujuran dan kepercayaan. Kedua hal tersebut mutlak dalam melanggengkan usaha yang kita bangun. Kejujuran yang kita miliki akan membangun kepercayaan dari orang lain. Karena orang yang amanah pasti dipercaya.
3. Tidak hanya keinginan, akan tetapi keinginan yang diiringi dengan tindakan. Tentukan langkah-langkah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
4. Berfikir visioner, kreatif dan siap menghadapi perubahan, sebagai seorang pengusaha ulung harus memiliki pemikiran terdepan, mampu menganalisis perkembangan usahanya di masa yang akan datang dengan sikap kreatif dan memanfaatkan peluang-peluang yang ada.
5. Nabi Muhammad saw memiliki *planning* dan *goal setting* yang jelas. Dalam berwirausaha juga diperlukan perencanaan yang matang, keberhasilan akan terlihat sesuai dengan konsep keteraturan yang sudah kita rancang sebaik mungkin.
6. Pintar mempromosikan diri. Pengusaha ulung adalah pengusaha yang mampu mempromosikan dirinya dalam kesempatan apapun. Tidak hanya usaha yang ia miliki, tetapi pribadinya dapat menjadi *asset* yang dapat menggaet relasi sebanyak-banyaknya.

---

[87] Muhammad Muhtadin, "*Key Succes Factor* Muslimah dalam Berwirausaha" (Skripsi--Universitas Airlangga, Surabaya, 2013), 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Menggaji karyawan yang dapat mencukupi kebutuhan hidup mereka. Dengan memberikan gaji tepat waktu dan sesuai dengan pekerjaanya dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan kinerja sorang karyawan.
8. Mengetahui rumus "Bekerja dengan Cerdas". Maksudnya adalah mampu memanfaatkan waktu yang terbatas dengan hasil kerja yang maksimal.
9. Mengutamakan sinergi mampu menggandeng orang lain untuk bersama-sama dalam memajukan bisnis.
10. Pandai bersyukur dan berucap terima kasih, orang yang senantiasa bersyukur adalah orang yang merasa cukup dengan apa yang diberikan Allah Swt. Rasa syukur inilah yang akan mengundang nikmat-nikmat Allah lainnya.
11. Berwirausaha dengan cinta, melakukan segala sesuatu dengan cinta akan terasa perbedaannya, jika dibandingkan dengan keterpaksaan.
12. *Be the best*, menjadi manusia paling bermanfaat. "Tangan di atas, lebih baik daripada tangan di bawah" (HR. Bukhari). Hadis ini menjelaskan ciri orang yang senatiasa selalu membantu orang lain. Dengan ilmu, harta, dan keahlian menjadi modal untuk menjadi pribadi yang bermanfaat bagi orang lain.

Merujuk hal tersebut selayaknya manusia yang hidup di zaman modern ini dapat mencontoh perilaku yang telah disunnahkan Nabi Muhammad saw sehingga selain meraih keuntungan dalam berusaha, memberi manfaat bagi orang yang banyak, serta mendapatkan berkah yang berlimpah dari Allah Swt atas rezeki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang di raih. Oleh karena itu, dengan memiliki pengetahuan mengenai praktik bisnis Nabi Muhammad saw yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw serta telah diajarkan kepada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel melalui beberapa mata perkuliahan yang ditempuh tersebut, maka jiwa dan semangat kewirausahaan akan tumbuh, sehingga termotivasi menjadi seorang wirausahawan muslim yang sukses layaknya Nabi Muhammad saw.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id